

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Merujuk pada hasil penelitian, diperoleh buku ajar IPA berbasis keterampilan proses sains yang valid, praktis, dan efektif. Berikut adalah penjabaran simpulan penelitian:

1. Perangkat pembelajaran berupa buku ajar IPA berbasis keterampilan proses sains memenuhi kriteria validitas produk dari seluruh ahli atau validator. Kevalidan buku ajar IPA berbasis keterampilan proses sains yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi kelayakan yang dilakukan oleh ahli materi memperoleh persentase 87,14% dengan katagori sangat layak, ahli desain memperoleh persentase 96,21% dengan katagori sangat layak, dan ahli bahasa dengan perolehan persentase 88,46% katagori sangat layak. Dengan demikian, produk sangat layak untuk digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran IPAS materi energi dan perubahannya.
2. Buku ajar IPA berbasis keterampilan proses sains memenuhi kriteria praktikalitas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji praktikalitas uji kepraktisan pada kelompok kecil sebanyak 9 orang memperoleh hasil 91,25% dengan katagori sangat praktis. Uji lapangan diperoleh 91,29% dengan kategori sangat praktis digunakan. Respon guru terhadap kepratisan sebesar 95,83% dengan kategori sangat praktis.
3. Berdasarkan hasil penelitian, buku ajar IPA berbasis keterampilan proses sains yang dikembangkan telah memenuhi kriteria efektivitas produk. Hal tersebut

dapat dilihat dari hasil kemampuan berpikir kritis setelah diberikan treatment berupa penggunaan buku ajar IPA berbasis keterampilan proses sains pada kelas eksperimen memperoleh hasil  $N_{gain}$  sebesar 0,637 dengan tingkat peningkatan kategori sedang. Hasil statistik dengan uji  $t$  (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,000 Mengacu pada dasar pengambilan keputusan berarti  $0,000 < 0,05$  atau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Buku ajar IPA berbasis keterampilan proses sains memberi pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis, hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis dengan keputusan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## 5.2 Implikasi

Penelitian dan pengembangan buku ajar IPA berbasis keterampilan proses sains untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis telah terlaksana. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun implikasi dari pengembangan produk ini adalah:

### 1. Bagi Peneliti

Dengan adanya tugas akhir berupa penelitian pengembangan yang dijadikan karya ilmiah berbentuk tesis, membantu peneliti mengembangkan idenya dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan. Selain itu, peneliti memiliki pengetahuan tentang analisis data penelitian dan mendapat pengalaman langsung terjun ke lapangan untuk mengamati subjek penelitian dan mengambil data.

### 2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan menjadikan buku ajar IPA berbasis keterampilan

proses sains pada materi energi dan perubahannya sebagai sumber belajar tambahan atau suplemen yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

### 3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru untuk terus mengembangkan karyanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hasil penelitian berupa buku ajar IPA berbasis keterampilan proses sains yang di dalamnya terdapat soal-soal berpikir kritis dapat digunakan oleh guru untuk mengukur kemampuan berpikir kritis.

### 4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan rujukan bagi pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran yang inovatif dan kreatif sesuai dengan kebutuhan belajar siswa Sekolah Dasar.

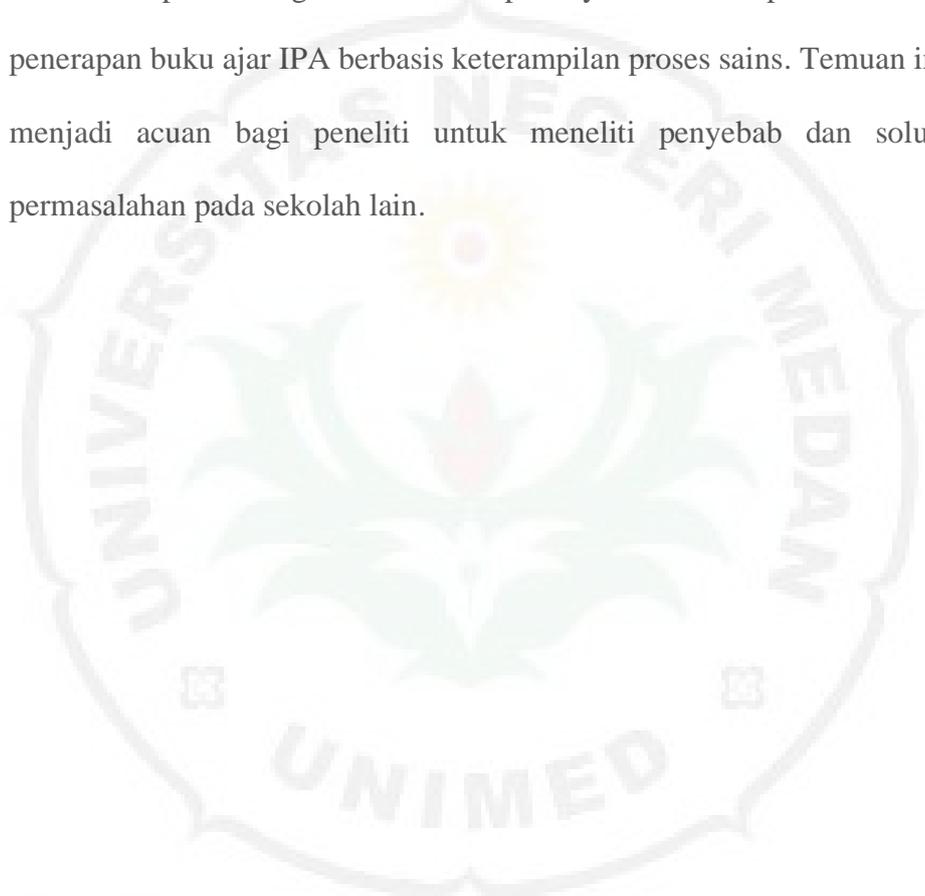
## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para guru kelas V disarankan untuk menggunakan buku ajar IPA berbasis keterampilan proses sains sebagai sumber belajar tambahan di dalam kelas pada pembelajaran energi dan perubahannya.
2. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian ini dengan memperhatikan hal-hal yang esensial. Misalnya peneliti selanjutnya meneliti buku ajar IPA berbasis keterampilan proses sains untuk materi sistem pencernaan dan peredaran darah, meneliti kemampuan guru dalam

mengimplementasikan buku ajar IPA berbasis keterampilan proses sains, atau melakukan penyebaran produk pengembangan.

3. Hasil analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada indikator menyatakan siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam berpikir kritis melalui penerapan buku ajar IPA berbasis keterampilan proses sains. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk meneliti penyebab dan solusi atas permasalahan pada sekolah lain.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY